

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN GEJALA GANGGUAN NEUROLOGIS PADA PETANI HORTIKULTURA DI DESA KEMAWI, SUMOWONO

**DINA FITRIANA-25000121130114
2025-SKRIPSI**

Mayoritas masyarakat Desa Kemawi bermata pencaharian sebagai petani hortikultura yang melakukan penyemprotan pestisida. Paparan pestisida yang terus menerus pada tubuh dapat menyebabkan terjadinya gangguan neurologis. Beberapa gangguan neurologis yang dialami petani di Desa Kemawi seperti lelah berlebihan, jantung berdebar tanpa sebab, kebas pada tangan atau kaki, lupa pada beberapa kejadian, sulit mendapatkan makna bacaan, dan sakit kepala. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pajanan pestisida dan personal hygiene terhadap gejala gangguan neurologis pada petani hortikultura di Desa Kemawi, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi penelitian sebanyak 163 petani penyemprot pestisida. Sampel sebanyak 68 petani yang dihitung menggunakan Slovin, diambil dengan teknik simple random sampling. Kriteria sampel berupa petani yang menjadi anggota kelompok tani dan tidak memiliki riwayat genetik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Q18 Jerman modifikasi untuk gangguan neurologis serta lembar observasi untuk pajanan pestisida dan personal hygiene. Teknik analisis data menggunakan Chi-Square pada derajat kepercayaan 95% dan alpha 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 36 petani (52,9%) mengalami gejala gangguan neurologis. Terdapat hubungan yang signifikan penggunaan APD ($p=0,014$) dan personal hygiene ($p=0,000$), dengan gejala neurologis pada para petani penyemprot. Tidak ada hubungan masa kerja ($p=0,092$), teknologi alat penyemprotan ($p=0,434$), lama penyemprotan ($p=0,490$), dan cara pencampuran ($p=0,169$) dengan gejala gangguan neurologis pada petani penyemprot pestisida di Desa Kemawi. Sebanyak 2 variabel memiliki hubungan yang signifikan terhadap gejala gangguan neurologis pada petani di Desa Kemawi meliputi variabel penggunaan APD dan *personal hygiene*.

Kata Kunci : Gejala Neurologis, Pajanan Pestisida, Personal Hygiene